

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2021 hingga 2022 dengan menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* (RGEC), maka di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1) *Risk Profile*

Penilaian *Risk Profile* PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada periode 2021-2023 menggunakan risiko kredit dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) berada pada peringkat 2 menunjukkan kategori “Sehat” dengan perolehan presentase 2,99% di tahun 2021, 2,67% di tahun 2022, dan 3,04% di tahun 2023. Risiko likuiditas dengan rasio *Loan to Deposit Rasio* (LDR) berada pada peringkat 3 yaitu “Cukup Sehat” dengan presentase 91,58% di tahun 2021, 87,09% di tahun 2022 dan 93,23% di tahun 2023.

2) *Good Corporate Governance*

Penilaian faktor *Good Corporate Governance* (GCG) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode tahun 2021-2023 yang di ukur menggunakan *self assessment* berada pada peringkat 2 yaitu

“Sehat”. Artinya bank telah melaksanakan prinsip prinsip GCG dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) *Earning*

Penilaian faktor Earning atau rentabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dilakukan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO). Hasil Penilaian rasio ROA pada tahun 2021 dan 2023 berturut turut berada pada peringkat 1 yaitu “Sangat Sehat” 2,44% di tahun 2021, 3,46% ditahun 2022 dan 3,78% di tahun 2023. Penilaian rasio ROE tahun 2021 berada pada peringkat 3 yaitu “Cukup Sehat” dengan presentase 11,36%, tahun 2022 mengalami kenaikan berada pada peringkat 2 yaitu “Sehat” dengan presentase 16,94% dan tahun 2023 masih berada pada peringkat “Sehat” dengan presentase 19,09%. Penilaian rasio NIM tahun 2021 dan 2023 berturut turut pada peringkat 1 yaitu “Sangat Sehat” dengan presentase 5,76% ditahun 2021, 6,8% ditahun 2022 dan, 6,84% ditahun 2023. Rasio BOPO tahun 2021-2022 berada pada peringkat 1 yaitu “Sangat Sehat” dengan presentase 74,1% ditahun 2021, 63,5% ditahun 2022 dan, 58,88% ditahun 2023.

4) *Capital*

Penilaian faktor Earing atau permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2021-2023 diukur menggunakan rasio *Capital Adequency Rasio* (CAR) berada pada peringkat 1 yaitu “Sangat Sehat” dengan perolehan presentase 28,67% ditahun 2021, 27,17% ditahun 2022 dan, 32,37% ditahun 20223. Artinya bank memiliki kualitas dan kecukupan permodal dengan sangat baik sehingga dapat menghadapi risiko yang akan datang.

Tingkat Kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2021 menggunakan metode RGEC mendapatkan Peringkat Komposit 2 (PK-2) yaitu “Sehat” dengan nilai PK 85%. Tahun 2022 mengalami kenaikan dengan mendapatkan Peringkat Komposit 1 (PK-1) yaitu “Sangat Sehat” dengan nilai PK 87,5%. Tahun 2023 masih sama dengan mendapatkan Peringkat Komposit 1 (PK-1) yaitu “Sangat Sehat” dengan nilai PK 87,5%. Artinya BRI dinilai sanggup menghadapi perubahan keadaan bisnis serta faktor eksternal lainnya khususnya dalam aspek keuangan.

5.2. Saran

Penulis menyadari penelitian ini masih memiliki kekurangan dan tidak terlepas dari keterbatasan. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada PT Bank Rakyat Indoensia, Tbk serta pihak pihak yang membutuhkan. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan

1. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Berdasarkan analisis rasio rasio yang telah dilakukan penulis, PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk agar mempertahankan kinerja manajemen bank sehingga dapat mempertahankan predikat sangat sehat pada periode berikutnya serta meningkatkan kinerja BRI terutama pada penilaian aspek *risk profile* pada faktor likuiditas karena masih pada kategori cukup sehat dengan lebih selektif lagi dalam memberikan pinjaman kredit kepada nasabahnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat menambah periode penelitian agar dapat menilai kesehatan bank dari priode saat ini dan sebelumnya, dan melakukan pengujian pada bank lain.

